

Accepted:	Revised:	Published:
April 2021	April 2021	Juni 2021

Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional dan Reading Guide Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IIS di MA Unggulan An Nuur Pare Kediri

Muhammad Asrori dan Haryadi

Institut Agama Islam Faqih Asy'ary Kediri, Indonesia

Email : rorimas768@gmail.com

Abstract

This research examines the improvement of learning achievement of Islamic Cultural History subjects with conventional learning methods and reading guides in students of class XI IIS MA Unggulan An Nuur Pare Kediri. Using the Classroom Action Research (PTK) approach, the results showed that the use of conventional learning methods and reading guides is effective and successful in improving student learning achievement. This is evidenced by the average learning value of students with the implementation of 3 (three) meetings experiencing an increase. Each action consists of planning, execution, observation, and reflection. The results showed that students' learning achievement increased starting from meeting I 60% then meeting II reached 80% next at the third meeting, to 86.7%, with an average final score of 80. To streamline the use of conventional learning methods and reading guides, the foresight of teachers is needed in realizing the level of understanding of students in receiving material. In this case, when it is felt that students feel saturated with the material and students do not understand the material well, the teacher must be able to provide a strengthening understanding of the material to increase the enthusiasm of students in learning.

Keywords: Learning Achievemen;; Learning Methods; Conventional and Reading Guide

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode pembelajaran konvensional dan reading guide pada siswa kelas XI IIS MA Unggulan An Nuur Pare Kediri. Dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran konvensional dan reading guide adalah efektif dan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai belajar siswa dengan pelaksanaan 3 (tiga) pertemuan mengalami peningkatan. Setiap tindakan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai dari pertemuan I 60% kemudian pertemuan II mencapai 80% selanjutnya pada pertemuan ke-III, menjadi 86.7%, dengan nilai akhir rata-rata 80. Untuk mengefektifkan penggunaan metode pembelajaran konvensional dan reading guide diperlukan kejelian guru dalam menyadari tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi. Dalam hal ini ketika dirasa siswa merasa jenuh dengan materi dan siswa kurang memahami materi dengan baik, guru harus mampu memberikan penguatan pemahaman pada materi tersebut sehingga menambah antusias dari siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar; Metode Pembelajaran; Konvensional dan Reading Guide*

Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang utama dalam dunia pendidikan. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Dikatakan edukatif karena terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Agar interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran dapat berjalan dengan aktif

dan tidak membosankan, maka guru harus pandai-pandai membuat metode supaya siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Namun seorang guru tidak hanya dituntut untuk menjadi pengajar akan tetapi bagaimana seorang guru mampu untuk mendidik siswanya. Seorang guru dikatakan berhasil dalam mendidik siswanya apabila seorang guru tersebut mampu menciptakan atmosfir pembelajaran yang menyenangkan. Sebagai seorang guru, dituntut untuk mampu menggunakan media dan model pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan memanfaatkan lingkungan untuk menjadi inspirasi belajar.

Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan hasil belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu menetapkan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan-tujuan materi pembelajaran. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran.

Metode pembelajaran konvensional dan Reading Guide merupakan salah satu metode untuk dapat meningkatkan prstasi belajar siswa dalam pembelajaran. Pentingnya penggunaan metode yang aktif tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran konvensional dan motode reading guide sebagai upaya meningkatkan prstasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa kelas XI IIS di MA Unggulan An Nuur Pare Kediri.

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini difokuskan pada siswa kelas XI IIS MA Unggulan An Nuur Pare Kediri yang berada di sekolah dan sedang mengikuti proses belajar mengajar. Dan penelitian ini dilaksanakan oleh guru pengajar selaku penulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti setelah melakukan observasi secara langsung mencoba menerapkan metode pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan prestasi belajar terhadap materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sedang dipelajarinya.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Siklus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan metode pembelajaran konvensional dan metode reading guide terhadap siswa kelas XI IIS MA Unggulan An Nuur Pare Kediri sebagai usaha meningkatkan prstasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk itu, demi mendapatkan prestasi yang maksimal maka diperlukan rumusan siklus penelitian tindakan pembelajaran mulai dari persiapan sampai evaluasi. Penelitian ini dimulai dari persiapan sebagai berikut:

1. Menguasai cara-cara yang akan dilaksanakan.
2. Menguasai materi/bahan ajar yang akan diajarkan.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Membuat instrumen pertanyaan yang akan disampaikan kepada siswa yang sesuai dengan materi yang sudah diajarkan agar siswa lebih mudah mengikuti evaluasi pembelajaran.
5. Membuat soal terkait materi yang telah diajarkan untuk dijadikan ulangan harian.

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap dan berlangsung selama 35 hari yakni pada tanggal 12 Januari sampai 16 Februari 2021. Dikarenakan keadaan yang tidak mendukung kegiatan belajar mengajar secara tatap muka sebagaimana normalnya karena adanya pandemi Covid-19 yang menjadikan terbatasnya waktu KBM secara tatap muka, maka waktu yang diberikan untuk melaksanakan penelitian pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini hanya sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dengan rincian 1 kali pertemuan terdiri dari 2×20 menit. Adapun kegiatan selama 3 (tiga) kali pertemuan dengan siswa adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Pertemuan I

Penelitian dilaksanakan di MA An Nuur Pare Kediri Kelas XI IIS dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2021 dengan Pokok Bahasan Kemunduran Dunia Islam dan Munculnya Grakan Tajdid yang diikuti oleh 15 siswa, yaitu 5 putra dan 10 putri. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal (10 menit) : mengucapkan salam dan doa, perkenalan guru dan pemeriksaan kehadiran siswa, memberikan informasi tentang kegiatan yang akan berlangsung.
- b. Kegiatan Inti (25 menit)
 - 1) Siswa membaca materi tentang kemunduran dunia islam dan munculnya gerakan tajdid.
 - 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
 - 3) Guru memancing pertanyaan seputar materi kepada siswa dan siswa mendiskusikan bersama siswa lain untuk menjawab pertanyaan guru.
 - 4) Guru memberi kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menyampaikan pendapat mereka untuk menjawab pertanyaan guru.
 - 5) Guru memberikan respon dan penguatan atas jawaban siswa.
- c. Kegiatan Akhir (5 menit) : guru memberikan tes lisan, guru memberi pekerjaan rumah (mengerjakan LKS).

Untuk mengetahui hasil pertemuan I siswa dalam mengikuti pembelajaran, peneliti melihat dari hasil nilai yang telah terkumpul. Adapun nilai test yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel Hasil Nilai Pertemuan I

	Nama	KKM	Nilai	Ketentuan
0	Alifatul Khasanah	75	90	Tuntas
	Ambaris Karimah	75	75	Tuntas
	Arba'atun Mardiyah	75	80	Tuntas
	Fitri Wulan Dari	75	75	Tuntas
	Fitriana Reva Mariska	75	85	Tuntas
	Izzatul Millah	75	75	Tuntas
	Mela Nuraini	75	75	Tuntas
	M Deny Ramadhan Masduki	75	60	Tidak Tuntas
	Moh. Ulil Absor	75	60	Tidak Tuntas
0	Moh. Yahya Ali	75	65	Tidak Tuntas
	Nur	Salisatul	75	Tidak Tuntas

Nama	KKM	Nilai	Ketentuan
o			
1 Maulidah		Masuk	
Reni Elsasabilaila	75	80	Tuntas
2 Ikwa T			
3 Robid Kalinggo Joyo	75	65	Tidak Tuntas
4 Umar	75	Tidak Masuk	Tidak Tuntas
Vita Aulya Cahya	75	85	Tuntas
5 Putri			
Jumlah		970	
Rata-rata		64,7	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		60	

Hasil Pengamatan

Dari hasil pengamatan, dimana peneliti juga merupakan guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, pada Pertemuan I hasil belajar siswa belum seberapa bagus dengan masih adanya siswa yang nilainya tidak tuntas. Hal ini disebabkan guru belum memahami karakter dari masing-masing siswa dan sebagian siswa tidak masuk sehingga hasilnya belum bisa maksimal.

Refleksi

Dari hasil pengamatan di atas maka peneliti mengambil langkah dengan jalan menerapkan Metode Pembelajaran Konvensional dan Reading Guide sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas XI IIS di MA Unggulan An Nuur Pare Kediri.

1. Deskripsi Pertemuan II

- a. Kegiatan Awal (7 menit)
 - 1.) Mengucapkan salam dan doa.
 - 2.) Perkenalan guru dan pemeriksaan kehadiran siswa.
 - 3.) Memberikan informasi tentang kegiatan yang akan berlangsung.
- b. Kegiatan Inti (28 menit)

- 1.) Siswa membaca materi tentang kemunduran dunia islam dan munculnya gerakan tajdid.
- 2.) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- 3.) Guru memancing pertanyaan seputar materi kepada siswa dan siswa mendiskusikan bersama siswa lain untuk menjawab pertanyaan guru.
- 4.) Guru memberi kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menyampaikan pendapat mereka untuk menjawab pertanyaan guru.
- 5.) Guru memberikan respon dan penguatan atas jawaban siswa.

b. Kegiatan Akhir (5 menit)

- 1.) Guru memberikan tes lisan.
- 2.) Guru memberi pekerjaan rumah (mengerjakan LKS).

Untuk mengetahui hasil pertemuan ke-II siswa dalam mengikuti pembelajaran, peneliti melihat dari hasil nilai yang telah terkumpul. Adapun nilai test yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel Hasil Nilai Pertemuan Ke-II

	Nama	KKM	Nilai	Ketentuan
0	Alifatul Khasanah	75	100	Tuntas
	Ambaris Karimah	75	90	Tuntas
	Arba'atun Mardiyah	75	80	Tuntas
	Fitri Wulan Dari	75	80	Tuntas
	Fitriana Reva Mariska	75	95	Tuntas
	Izzatul Millah	75	85	Tuntas
	Mela Nuraini	75	85	Tuntas
	M Deny Ramadhan	75	70	Tidak Tuntas Masduki
	Moh. Ulil Absor	75	75	Tuntas
0	Moh. Yahya Ali	75	75	Tuntas
1	Nur Salisatul	75	Tidak Masuk	Tidak Tuntas
1	Maulidah			
2	Reni Elsasabilaila	75	85	Tuntas
2	Ikwa T			
3	Robid Kalinggo Joyo	75	75	Tuntas

			75	Tidak Masuk	Tidak Tuntas
4	Umar				
	Vita	Aulya	Cahya	75	90
5	Putri				Tuntas
	Jumlah			1085	
	Rata-rata			72,3	
	Nilai Tertinggi			100	
	Nilai Terendah			70	

Hasil Pengamatan

Dari hasil pertemuan ke-II, bisa di lihat dari tabel hasil belajar siswa, terjadi peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan ke-II. Tetapi, hasil belajar siswa belum seberapa bagus dengan masih adanya siswa yang nilainya tidak tuntas. Hal ini disebabkan waktu yang sangat kurang sehingga hasil kurang begitu maksimal.

2. Deskripsi Pertemuan Ke-III

a. Kegiatan Awal (5 menit)

- 1.) Mengucapkan salam dan doa.
- 2.) Perkenalan guru dan pemeriksaan kehadiran siswa.
- 3.) Memberikan informasi tentang kegiatan yang akan berlangsung.

b. Kegiatan Inti (30 menit)

- 1.) Siswa membaca materi tentang kemunduran dunia islam dan munculnya gerakan tajdid.
- 2.) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- 3.) Guru memancing pertanyaan seputar materi kepada siswa dan siswa mendiskusikan bersama siswa lain untuk menjawab pertanyaan guru.
- 4.) Guru memberi kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menyampaikan pendapat mereka untuk menjawab pertanyaan guru.
- 5.) Guru memberikan respon dan penguatan atas jawaban siswa.

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- 1.) Guru memberikan tes lisan.
- 2.) Guru memberi pekerjaan rumah (mengerjakan LKS).

Untuk mengetahui hasil pertemuan ke-III siswa dalam mengikuti pembelajaran, peneliti melihat dari hasil nilai yang telah terkumpul. Adapun nilai test yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel Hasil Nilai Pertemuan Ke-III

	Nama	KKM	Nilai	Ketentuan
0	Alifatul Khasanah	75	100	Tuntas
	Ambaris Karimah	75	100	Tuntas
	Arba'atun Mardiyah	75	90	Tuntas
	Fitri Wulan Dari	75	90	Tuntas
	Fitriana Reva Mariska	75	100	Tuntas
	Izzatul Millah	75	100	Tuntas
	Mela Nuraini	75	100	Tuntas
	M Deny Ramadhan Masduki	75	75	Tuntas
	Moh. Ulil Absor	75	85	Tuntas
0	Moh. Yahya Ali	75	85	Tuntas
1	Nur Salisatul Maulidah	75	Tidak Masuk	Tidak Tuntas
2	Reni Elsasabilaila Ikwa T	75	95	Tuntas
3	Robid Kalinggo Joyo	75	85	Tuntas
4	Umar	75	Tidak Masuk	Tidak Tuntas
5	Vita Aulya Cahya Putri	75	95	Tuntas
	Jumlah		1200	
	Rata-rata		80	
	Nilai Tertinggi		100	
	Nilai Terendah		75	

Hasil Pengamatan

Dari hasil pertemuan ke-III, bisa di lihat dari tabel hasil belajar siswa terjadi peningkatan lagi dari pertemuan ke-II sampai pertemuan ke-III. Tetapi, hasil belajar siswa masih ada siswa yang nilainya tidak tuntas. Hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak masuk dan peneliti sulit untuk menghubunginya, adapun siswa yang tidak tuntas yaitu:

1. Nur Salisatul Maulidah

2. Umar

Pembahasan Hasil Penelitian

Prestasi belajar siswa meningkat pada setiap pertemuan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan reading guide. Terbukti dari ketuntasan klasikal belajar sebagian siswa dari sebelum pembelajaran (kategori tidak tuntas) hingga setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional dan reading guide (kategori tuntas). Peningkatan prestasi belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Gabungan Hasil Evaluasi Belajar Antar Pertemuan

NAMA SISWA	NILAI		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
Alifatul Khasanah	90	100	100
Ambaris Karimah	70	90	100
Arba'atun Mardiyah	80	80	90
Fitri Wulan Dari	75	80	90
Fitriana Reva Mariska	85	95	100
Izzatul Millah	70	85	100
Mela Nuraini	70	85	100
M Deny Ramadhan	60	70	75
Moh. Ulil Absor	60	75	85
Moh. Yahya Ali	65	75	85
Nur Salisatul Maulidah	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Tidak Masuk
Reni Elsasabilaila Ikwa T	80	85	95
Robid Kalinggo Joyo	65	75	85
Umar	Tidak Masuk	Tidak Masuk	Tidak Masuk
Vita Aulya Cahya Putri	85	90	95

Rata-rata Nilai	64,7	72,3	80
Prosentasi Ketuntasan	60%	80%	86.7%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mulai dari Pertemuan Pertama, Pertemuan ke-II dan Pertemuan ke-III selalu ada peningkatan. Pertemuan Pertama ketuntasan mencapai 60% dengan nilai rata-rata 64,7, Pertemuan ke-II mencapai 80% dengan nilai rata-rata 72.3, dan Pertemuan ke-III ketuntasan mencapai 86.7% dengan nilai rata-rata 80. Dari tabel tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan PTK dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan reading guide dinilai berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IIS mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Unggulan An Nuur Pare Kediri dengan nilai rata-rata diatas KKM 75.

Penutup

Metode yang digunakan peneliti kali ini adalah mengkombinasikan antara metode pembelajaran konvensional dan metode *reading guide*, metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan.

Sedangkan Metode *Reading Guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari. para siswa bisa lebih fokus pada materi pokok karena mereka secara langsung dibimbing dengan daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran jelas akan lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi kelas XI IIS pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Unggulan An Nuur Pare Kediri baik dalam menerima materi, mengolah pemahaman dan menyampaikan pemahaman tersebut karena siswa lebih fokus pada materi pokok mata pelajaran dengan model daftar pertanyaan yang disampaikan guru sehingga

menambah antusias dari siswa. Terbukti dari setiap pertemuan I, pertemuan ke-II dan pertemuan ke-III terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dengan nilai rata-rata di atas KKM 75.

Daftar Pustaka

- Abdul Ghofur, *Desain Instructional*. Solo : Tiga Serangkai,1982.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prastyo, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia,1997.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Chalijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al-Ikhlas Indonesia, 1994.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1994.
- Dewi, Erni Ratna. "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (April 28, 2018): 44–52.
- Dimyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: pustaka Insani Madani,2008.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.
- Jalaluddin, dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggeris – Indonesia (An English-Indonesia Dictionary)*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Listiyanto Ahmad, *Speed Reading, Teknik dan Metode Membaca Cepat*. Jogjakarta: A+Plus Books, 2010.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006,cet.6
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya, Offset, 1995.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 1999.
- Prasetyasni, Yekti, Syamsu Hadi, and Marimin- Marimin. “Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Metode Konvensional Dalam Hasil Belajar Siswa.” *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2 (2012): 1–6.
- St. Vembriarto, *Kamus Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1987.
- Undang-Undang Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2007, tentang Sistem Pendidikan Nasional, 3.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Cemerlang, 2003.

Copyright © 2021 **Journal Salimiya**: Vol. 2, No. 2, Juni 2021, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>